

## UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *VOCABULAIRE* MELALUI MODEL *WORD SQUARE* SISWA KELAS X MIPA-3SMA NEGERI 11 MEDAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Liwanna Br Sembiring**  
(Guru SMA Negeri 11 Medan)

### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Rendahnya aktivitas dan hasil belajar *Vocabulaire* kelas X MIPA-3 di SMA Negeri 11 Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar *Vocabulaire* siswa kelas X MIPA-3 di SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Word Square*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Medan yang berlokasi di Jl. Pertwi No. 93 Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA-3 dengan jumlah 35 siswa. Objek penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *Vocabulaire* siswa melalui model pembelajaran kooperatif *Word Square*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa dan tes untuk melihat hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data diperoleh hasil belajar *Vocabulaire* siswa pada siklus 1 yaitu 66,71 sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal siswa masih 60%. Data hasil observasi aktivitas siswa dari 8 aspek yang dinilai terhadap 35 orang siswa di dalam kelas terdapat 3 orang (8,57%) dikategorikan sangat baik aktivitasnya, 13 orang (37,14%) dikategorikan baik aktivitasnya, 10 orang (28,57%) dikategorikan cukup aktivitasnya, dan 9 orang (25,72%) dikategorikan kurang aktivitasnya. Pada siklus 2 diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 80,85. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan ketuntasan belajar klasikal siswa telah mencapai 88,57%. Pada siklus II data hasil observasi aktivitas siswa dari 8 aspek yang dinilai terhadap 35 orang siswa dalam kelas, diperoleh 7 orang (20%) dikategorikan sangat baik aktivitasnya, 22 orang (62,86) dikategorikan baik aktivitasnya, 4 orang (11,43%) dikategorikan cukup aktivitasnya dan 2 orang (5,71%) dikategorikan kurang aktivitasnya. Dari perolehan hasil belajar dan lembar observasi, disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Word Square*, maka aktivitas dan hasil belajar *Vocabulaire* siswa kelas X MIPA-3 di SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat meningkat.

**Kata Kunci :** *Word Square, aktivitas, hasil belajar Vocabulaire*

### A. PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah.

Kondisi yang terjadi di SMA Negeri 11 Medan. Penulis telah mengamati pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di SMA Negeri 11 Medan, prestasi belajar bahasa Prancis kurang memuaskan. Dimana dalam ulangan harian siswa kelas X MIPA-3 yang diperoleh yaitu : ada 3 siswa yang memperoleh nilai di atas 75, ada 3 siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 namun di atas 70, ada juga 6 siswa memperoleh nilai 70, dan 4 siswa memperoleh nilai 65, bahkan 19 siswa memperoleh nilai di bawah 60. Dari keterangan tersebut dapat dilihat nilai rata-rata ulangan harian siswa yaitu lebih dari 50% dari 35 orang siswa dalam kelas tersebut belum memenuhi KKM. Dimana Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM) mata pelajaran bahasa Prancis yang ditetapkan sekolah adalah

70. Dari hasil yang diperoleh tersebut penulis menyadari bahwa selama ini penulis cenderung menggunakan proses pembelajaran yang bersifat konvensional (ceramah, tanya jawab, latihan dan pemberian tugas di rumah). penulis kurang melibatkan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, dan sebagian besar waktu pembelajaran di kelas digunakan siswa hanya untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru dan tugas yang akan dikerjakan dirumah. Penulis melakukan pengamatan pada pembelajaran bahasa Prancis ditemukan ada beberapa masalah yaitu: 1) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran belum nampak, 2) siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal yang belum atau kurang paham, 3) siswa masih kurang aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan pada saat proses pembelajaran, 4) kurangnya

keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.

Dari masalah yang ditemukan maka model pembelajaran kooperatif *Word Square* merupakan model pembelajaran yang dipilih untuk dapat mengatasi masalah tersebut diatas.

Model *Word Square* dilakukan dengan membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen dan setiap siswa dituntut untuk aktif dan bekerjasama dalam kelompoknya, serta setiap siswa juga dituntut untuk memadukan kemampuan, ketelitian untuk menjawab pertanyaan dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan. Sehingga dalam model pembelajaran kooperatif *Word Square* diharapkan siswa mampu menjawab pertanyaan dengan teliti dan jeli dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Jadi selain belajar dari guru dalam model pembelajaran ini menuntut siswa mampu menumbuhkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis, teliti dan bertanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terpanggil untuk merubah model pembelajaran konvensional dan tertarik untuk mengadakan suatu perubahan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Word Square* yang akan dituangkan dalam suatu penelitian.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Apa yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar *Vocabulaire* siswa kelas X MIPA-3SMA Negeri 11 Medan?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Word Square* dapat meningkatkan aktivitas belajar *Vocabulaire* siswa kelas X MIPA-3SMA Negeri 11 Medan?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar *Vocabulaire* siswa kelas X MIPA-3SMA Negeri 11 Medan?

### Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Word Square* dapat meningkatkan aktivitas belajar *Vocabulaire*

siswa Kelas X MIPA-3 SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?

2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar *Vocabulaire* siswa kelas X MIPA-3SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Word Square* dapat meningkatkan aktivitas belajar *Vocabulaire* siswa kelas X MIPA-3SMA Negeri 11 Medan.
2. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar *Vocabulaire* siswa kelas X MIPA-3SMA Negeri 11 Medan.

### B. KAJIAN PUSTAKA

#### Kerangka Teori Aktivitas Belajar

Roestiyah (2006:87) mengatakan: aktivitas adalah kemauan dan kemampuan untuk menggerakkan dan menentukan arah perkembangan beserta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai titik tujuan perkembangan. Selanjutnya menurut Surya (2004:72) :aktivitas yaitu banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelaskan perasaan-perasaannya dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan seperti perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dalam usaha mengembangkan dirinya untuk lebih maju sehingga memperoleh manfaat dari kegiatan yang dilakukan.

#### Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009:3) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku bidang kognitif, afektif, dan pisikomotorik. Jelas dalam belajar, perubahan yang timbul pada diri individu harus mengarah pada perubahan yang positif berupa kecakapan sikap, kebiasaan dan pengertian. Selanjutnya menurut Abdurrahman (2003:37) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu sendiri melukiskan tingkat pencapaian siswa melalui proses belajar dan

tercermin dari kepribadian siswa berupa perubahan tingkah laku setelah proses pembelajaran. Ini berarti hasil belajar menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

#### Vocabulaire

*Le vocabulaire* diartikan ke dalam bahasa Indonesia adalah kosakata. Kosakata merupakan bagian dari pembelajaran bahasa, terutama dalam bahasa Prancis sebagai bahasa asing. Siswa harus menguasai banyak kosakata. Apabila siswa memiliki banyak kosakata, maka siswa akan semakin ingin belajar. Itulah sebabnya siswa harus memperkaya kosakata mereka jika ingin berhasildalam kegiatan mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis.

#### Model Pembelajaran Word Square

Model pembelajaran kooperatif *Word Square* sebagai bagian dari kooperatif learning yang dikembangkan berdasarkan paradigma pendidikan yang demokratis. Dalam model pembelajaran kooperatif *Word Square* adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang. Penerapan *Word Square* mirip seperti mengisi teka-teki silang, tetapi bedanya jawaban sudah ada namun disamaraskan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar. Pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* merupakan pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercangkup dalam suatu pelajaran.

Urdang (14 Agustus 2017) menyatakan bahwa : “*Word Square* adalah sejumlah kata yang disusun satu dibawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun”. Sedangkan Anonim (14 Agustus 2017) menyatakan bahwa : *Word Square* merupakan sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut sebagai alat bantu atau media pembelajaran berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf, pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep-konsep yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Word Square* adalah salah satu model pembelajaran yang di dalamnya terdapat unsur permainan dalam bentuk kata-kata melalui pertanyaan yang akan dijawab siswa pada kotak jawaban sehingga siswa tidak merasa bosan dan dapat menambah motivasi siswa untuk belajar.

#### C. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Medan yang terletak di Jalan Pertiwi No. 93 Medan, Kelurahan Bantan, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil mulai bulan September sampai dengan bulan November Tahun Pelajaran 2017/2018.

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X MIPA-3 SMA Negeri 11 Medan yang berjumlah 35 orang. Objek penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar *Vocabulaire* bahasa Prancis siswa dengan model pembelajaran kooperatif *Word Squaredi* SMA Negeri 11 Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam 2 siklus meliputi 4 tahap-tahap tiap siklusnya sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi dan Evaluasi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, adadua jenisteknik pengumpulan data yaitu:

1. Menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dalam kelompok dengan menganalisis tingkat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.
2. Data hasil belajar siswa diperoleh dengan cara memberi tes sebelum dan sesudah pembelajaran.

Hasil analisis tersebut dapat dilihat melalui :

1. Hasil observasi (pengamatan) terhadap aktivitas belajar siswa dalam kelompok, yaitu respon siswa terhadap pengelolaan pembelajaran dianalisis secara deskriptif persentase secara kuantitatif. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.
2. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah, seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika telah mencapai skor 70 dan suatu kelas dikatakan tuntas terhadap suatu materi pelajaran jika skor rata-rata kelas mencapai 70 atau 7,00.

#### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian ini adalah pada saat diberikan tes di awal kegiatan yaitu tes

sebelum tindakan, skor rata-rata di sekolah pada materi *Se Présenter* adalah 57,28 dan ketuntasan belajar secara klasikal masih 37,14%. Hasil belajar *Vocabulaire* setelah diberikan tindakan yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Word Square* pada siklus I mengalami peningkatan dan nilai rata-rata dari 57,28 hingga menjadi 66,71 sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal siswa masih 60%. Data hasil observasi aktivitas siswa dari 8 aspek yang dinilai terhadap 35 orang siswa di dalam kelas terdapat 3 orang (8,57%) dikategorikan sangat baik aktivitasnya, 13 orang (37,14%) dikategorikan baik aktivitasnya, 10 orang (28,57%) dikategorikan cukup aktivitasnya, dan 9 orang (25,72%) dikategorikan kurang aktivitasnya.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Word Square* belum mencapai KKM dan ketuntasan siswa secara klasikal belum mencapai 70 %. Oleh kerena itu maka dilanjutkan ke Siklus II.

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan model *Word Square* maka diproleh hasil belajar *Vocabulaire* siklus II dengan rata-rata nilai siswa sebesar 80,85. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan ketuntasan belajar klasikal siswa telah mencapai 88,57%. Pada siklus II data hasil observasi aktivitas siswa dari 8 aspek yang dinilai terhadap 35 orang siswa siswa dalam kelas, diperoleh 7 orang (20%) dikategorikan sangat baik aktivitasnya, 22 orang (62,86) dikategorikan baik aktivitasnya, 4 orang (11,43%) dikategorikan cukup aktivitasnya dan 2 orang (5,71%) dikategorikan kurang aktivitasnya.

**Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Kriteria	Frekuensi Siklus I	Frekuensi Siklus II
Sangat Baik	3	7
Baik	13	22
Cukup	10	4
Kurang	9	2
Tidak Tuntas	0	0

**Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Pre Tes, Siklus 1, dan Siklus 2**

Jenis Tes	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Pre Tes	13	37,14	22	67,86
Siklus I	21	60	14	40
Siklus II	31	88,57	4	11,43

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari perolehan hasil belajar siswa dan lembar observasi aktivitas siswa, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Word Square*, maka aktivitas dan hasil belajar *Vocabulaire* bahasa Prancis dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru bahasa Prancis yang mengajar di bidang studi bahasa Prancis, hendaknya menerapkan model *pembelajaran Word Square* karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Rata-rata hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Word Square* telah menunjukkan ketuntasan, namun belum maksimal masih perlu peningkatan lagi
3. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar bahasa Prancis bisa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Word Square* pada standar kompetensi menulis di kelas X MIPA-3SMA Negeri 11 Medan perlu ditingkatkan, agar lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahdiaan, 2006. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas XI AL-Ulum.* <http://digilib.unnes.ac.id/gsid/collectskripsi/index/assoc/HASHfb23/76663d0a.dir/doc.pdf>. (14 Agustus 2017)
- Akhmadsudrajad. 2009. *Penggunaan pembelajaran Word Square*, <http://blogspot.com>. (14 Agustus 2017)
- Anonim.2009. *Model Pebelajaran Word Square*, <http://wordpress.com>. (14 Agustus 2017)
- Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Thursam. 2008. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ismail, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Philips, Sarah. 1995. *Young Learners*. Oxford: Oxford University Press.
- Purwati.2007. *UpayaPeningkatanHasilBelajar IPA Melalui pengajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Kelas VIII SMP Purbalingga Pada Bahasan Mahluk Hidup*.<http://digilib.unnes.ac.id/gsid/collect/skripsi/index/assoc.dir/doc.pdf>(14 Agustus 2017)
- Roestiyah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Pernada Media Group.
- Sardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sudjana, S. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Banung: Falah Production
- Supriya. 2006. . Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kalasan Pada Konsep Keseimbangan Ekosistem Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-indonesia/article/view/198>.Diakses (14 Agustus 2017)
- Surya, Subrata, B. 2004. *Proses Belajar Mengajar di Skolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno .2009. *Pembelajaran Kooperatif Dan Inovatif*.Surabaya: Media Buana Pustaka.
- Syah. 2006. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Grafindo.
- Urdang, Laurence. *Model Pebelajaran Word Square*, <http://wordpress.com>.(14 Agustus 2017)